

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas, variabel terikat dan variabel mediasi atau *intervening*. Dimana hasil belajar siswa merupakan variabel terikat, lingkungan belajar sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel mediasi atau *intervening*. Variabel tersebut merupakan objek dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) SMA Negeri Se-Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 1), metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatori. Survey eksplanatori adalah suatu metode yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, yang utama untuk melihat hubungan antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga dapat berupa karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri se-Kota Bandung.

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)".

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi berjumlah 27 Sekolah Menengah Atas Negeri, yang terbagi kedalam wilayah. Berikut ini adalah pembagian wilayah untuk SMA Negeri yang ada di Bandung.

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi
Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Daftar SMA Negeri se-Kota Bandung

Wilayah	Nama Sekolah
Bandung Barat	SMAN 2 Bandung
	SMAN 4 Bandung
	SMAN 6 Bandung
	SMAN 9 Bandung
	SMAN 13 Bandung
	SMAN 15 Bandung
Bandung Utara	SMAN 1 Bandung
	SMAN 3 Bandung
	SMAN 5 Bandung
	SMAN 14 Bandung
	SMAN 19 Bandung
	SMAN 20 Bandung
Bandung Tengah	SMAN 8 Bandung
	SMAN 12 Bandung
	SMAN 21 Bandung
	SMAN 22 Bandung
	SMAN 25 Bandung
	SMAN 27 Bandung
Bandung Timur	SMAN 10 Bandung
	SMAN 16 Bandung
	SMAN 23 Bandung
	SMAN 24 Bandung
	SMAN 26 Bandung
Bandung Selatan	SMAN 7 Bandung
	SMAN 11 Bandung
	SMAN 17 Bandung
	SMAN 18 Bandung

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi
Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)**”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *random sample* yaitu pengambilan sampel secara acak dari seluruh populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dalam penelitian ini, teknik sampel dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

3.3.2.1 Sampel Sekolah

Dari seluruh SMA Negeri yang ada di Kota Bandung pengelompokkan sekolah dibagi berdasarkan wilayah. Dalam penentuan jumlah sampel dari populasi yang berjumlah 27 sekolah diambil melalui metode presentase. Hal ini didasarkan atas pendapat Arikunto (2013, hlm. 177) sebagai berikut:

Jika jumlah subjek terlalu besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- 1 Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- 2 Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data.
- 3 Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 20% dari populasi, sehingga sampel sekolah yang diambil adalah sebanyak $20\% \times 27 = 5,4$ yang dibulatkan jadi 5 sekolah. Setelah sampel sekolah diketahui, maka sampel tersebut didistribusikan ke dalam wilayah sekolah yang dibagi ke dalam wilayah Bandung Barat, Bandung Utara, Bandung Tenggara, Bandung Timur dan Bandung Selatan.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel minimal yang digunakan adalah sebanyak 5 sekolah dari 27 sekolah. Penelitian ini pun akan melibatkan 5 sekolah kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel sekolah ditentukan dari pembagian wilayah Kota Bandung. Dengan menggunakan teknik alokasi proporsional (*proportional allocation*). Adapun rumusnya:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N_i = ukuran populasi

N = ukuran sampel keseluruhan

n_i = ukuran sampel

Pengambilan sampel sekolah akan dilakukan menggunakan rumus alokasi proporsional yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Perhitungan dan Distribusi Sampel Sekolah

No	Wilayah	Jumlah Sekolah	Sampel Sekolah
1	Bandung Barat	6	$n_i = \frac{6}{27} \times 5 = 1,11 = 1$
2	Bandung Utara	6	$n_i = \frac{6}{27} \times 5 = 1,11 = 1$
3	Bandung Tenggara	6	$n_i = \frac{6}{27} \times 5 = 1,11 = 1$

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Bandung Timur	5	$n_i = \frac{5}{27} \times 5 = 0,93 = 1$
5	Bandung Selatan	4	$n_i = \frac{4}{27} \times 5 = 0,74 = 1$

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (Data diolah)

3.3.2.2 Sampel Siswa

Berdasarkan perhitungan sampel sekolah, penelitian ini akan melibatkan 5 sekolah kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung yang teracak dari 5 wilayah Kota Bandung sebagai sampel dalam penelitian, yaitu:

Tabel 3.3
Sampel Sekolah dan Jumlah Siswa

No	Wilayah	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	Bandung Barat	SMAN 4 Bandung	138
2	Bandung Utara	SMAN 19 Bandung	152
3	Bandung Tenggara	SMAN 22 Bandung	109
4	Bandung Timur	SMAN 24 Bandung	119
5	Bandung Selatan	SMAN 7 Bandung	147
Jumlah			665

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung

Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel siswa adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2013, hlm. 44)

Keterangan

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n_i = Ukuran Sampel Keseluruhan

N_i = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Dengan menggunakan rumus diatas, didapat sampel siswa sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N.d^2 + 1}$$

$$n_i = \frac{665}{665(0,05)^2 + 1}$$

$n_i = 249,76$ n dibulatkan menjadi 250 siswa

Penarikan sampel siswa akan dilakukan menggunakan rumus alokasi proporsional yang dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4
Perhitungan dan Distribusi Sampel Siswa

No	Wilayah	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	Bandung Barat	SMAN 4 Bandung	138	$n_i = \frac{138}{665} \times 250 = 51,88 = 52$
2	Bandung Utara	SMAN 19 Bandung	152	$n_i = \frac{152}{665} \times 250 = 57,14 = 57$
3	Bandung Tenggara	SMAN 22 Bandung	109	$n_i = \frac{109}{665} \times 250 = 40,98 = 41$
4	Bandung Timur	SMAN 24 Bandung	119	$n_i = \frac{119}{665} \times 250 = 44,74 = 45$
5	Bandung Selatan	SMAN 7 Bandung	147	$n_i = \frac{147}{665} \times 250 = 55,26 = 55$
Jumlah			665	250

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (Data diolah)

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasional variabel. Hal ini dilakukan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas. Operasional variabel secara rinci diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Lingkungan Belajar (X)	Lingkungan belajar adalah yang mencakup segala material dan stimulus di dalam dan luar diri siswa yang baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosiokultural (Dalyono, 2012, hlm. 129)	Skor sejumlah pertanyaan mengenai lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diukur dengan skala likert.	Data yang diperoleh dari angket dengan skala likert mengenai: 1. Lingkungan yang berasal dari dalam diri siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Perasaan dalam menerima pelajaran • Keinginan dalam menerima pelajaran 2. Lingkungan yang berasal dari luar diri siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Cara orang tua mendidik anak • Suasana belajar di rumah • Interaksi antar anggota keluarga • Interaksi siswa di sekolah • Suasana belajar di sekolah • Interaksi siswa dengan masyarakat di lingkungan rumah 	Ordinal

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil belajar (Y)	Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006, hlm. 3)	Nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran ekonomi.	Data diperoleh dari sekolah yang menjadi tempat penelitian mengenai nilai UTS (Ujian Tengah Semester) yang diperoleh siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi.	Interval
-------------------	---	--	--	----------

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Motivasi Belajar (M)	Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. (Uno, 2010, hlm. 3)	Skor sejumlah pertanyaan mengenai motivasi belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diukur dengan skala likert.	Data yang diperoleh dari angket dengan skala likert mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil <ul style="list-style-type: none"> Berusaha mendapatkan nilai diatas KKM Bersaing dengan teman untuk memperoleh nilai yang tinggi Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar <ul style="list-style-type: none"> Selalu bertanya apabila ada kesulitan belajar Membaca materi sebelum jam pelajaran dimulai Antusias dalam belajar Adanya harapan dan cita-cita di masa depan <ul style="list-style-type: none"> Berusaha lebih mendalami lagi ilmu ekonomi ketika lulus Bersungguh-sungguh dalam 	Ordinal

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

-
- belajar
4. Adanya penghargaan dalam belajar
 - Senang ketika mendapat nilai yang tinggi
 - Senang ketika mendapat pujian atau penghargaan dari guru
 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - Selalu mencatat materi yang telah diberikan guru
 6. Adanya lingkungan yang kondusif
 - Berusaha membuat suasana belajar menyenangkan
-

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- 1 Kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert.
- 2 Studi dokumentasi, yaitu memperoleh data langsung dari tempat penelitian dengan cara mempelajari dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan data lain yang relevan dengan penelitian.

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, pengujian instrumen merupakan langkah yang sangat penting dimana dengan adanya pengujian instrumen penelitian ini dapat menentukan kualitas hasil data yang diperoleh. Instrumen memiliki kedudukan yang tertinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis (Suharsimi, 2010, hlm. 211). Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Adapun langkah-langkah penyusunan angket dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan pembuatan angket yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar dengan mediasi motivasi belajar.
2. Menentukan responden atau sampel penelitian yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung.
3. Menyusun kisi-kisi angket yang berkaitan dengan lingkungan belajar dan motivasi belajar.
4. Menyusun pernyataan dan alternatif jawaban untuk diisi oleh responden.
5. Memperbanyak angket untuk disebarkan pada responden.
6. Menyebarkan angket pada responden.
7. Mengolah dan menganalisis hasil angket yang diperoleh dari responden.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2014, hlm. 134). Dengan menggunakan

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)".

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sub variabel yang kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator yang terukur tersebut kemudian dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Adapun skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Teknik Skoring Skala Likert

Jenis Jawaban Kuesioner	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat setuju/selalu	5	1
Setuju/sering	4	2
Kurang setuju/kadang-kadang	3	3
Tidak setuju/jarang	2	4
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	5

Sumber: Riduwan & Kuncoro (2014, hlm. 20)

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang valid berarti memiliki validitas rendah. Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Suharsimi Arikunto, 2013, hlm. 213)

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden penelitian

$\sum Y$ = Jumlah skor total item dari keseluruhan responden penelitian

$\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian X dan Y

N = Jumlah responden penelitian

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-k), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Keputusan valid atau tidak validnya item instrumen dapat dilihat dari pernyataan di bawah ini:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010* untuk memperoleh hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada angket yang terdiri dari dua variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Lingkungan Belajar (X)	1	0.408529	0,124351	Valid
	2	0.222557	0,124351	Valid
	3	0.423451	0,124351	Valid
	4	0.354648	0,124351	Valid
	5	0.540842	0,124351	Valid

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	6	0.587338	0,124351	Valid
	7	0.594858	0,124351	Valid
	8	0.402676	0,124351	Valid
	9	0.57007	0,124351	Valid
	10	0.518736	0,124351	Valid
	11	0.560215	0,124351	Valid
	12	0.645153	0,124351	Valid
	13	0.554548	0,124351	Valid
	14	0.385948	0,124351	Valid
	15	0.577691	0,124351	Valid
	16	0.59073	0,124351	Valid

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	17	0.484574	0,124351	Valid
	18	0.443929	0,124351	Valid
	19	0.504974	0,124351	Valid
	20	0.525	0,124351	Valid
	21	0.319218	0,124351	Valid
	22	0.461553	0,124351	Valid
Motivasi Belajar (M)	23	0.480575	0,124351	Valid
	24	0.568411	0,124351	Valid
	25	0.422456	0,124351	Valid
	26	0.603946	0,124351	Valid
	27	0.622273	0,124351	Valid
	28	0.503611	0,124351	Valid
	29	0.559996	0,124351	Valid
	30	0.545903	0,124351	Valid
	31	0.51486	0,124351	Valid
	32	0.637771	0,124351	Valid
	33	0.463366	0,124351	Valid
	34	0.557353	0,124351	Valid
	35	0.612554	0,124351	Valid
	36	0.490773	0,124351	Valid
	37	0.39959	0,124351	Valid
	38	0.503854	0,124351	Valid

Sumber: Kuisisioner Penelitian (data diolah)

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% maka dapat diambil kesimpulan seluruh item pernyataan untuk semua variabel penelitian dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen.

3.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataanya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2013, hlm. 239)

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_n^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Kriteria hasil pengujiannya adalah dengan membandingkan r tabel dan r_{11} hitung maka akan ditafsirkan sebagai berikut :

1. Jika nilai $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tes tersebut reliabel.

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Jika nilai $r_{11} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tes tersebut tidak reliabel.

Selanjutnya, untuk melihat signifikansi reliabilitasnya dilakukan dengan mendistribusikan rumus *student t*, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen penelitian reliabel dan signifikan, tetapi ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrumen penelitian tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010* dari tiap item pernyataan pada angket yang terdiri dari dua variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Reabilitas	r tabel	Keterangan
Lingkungan Belajar (X)	0.854825	0,124351	Reliabel
Motivasi Belajar (M)	0.882625	0,124351	Reliabel

Sumber: Kuisisioner Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 3.8 di atas dapat diketahui nilai reliabilitas $>$ r tabel, artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Jadi seluruh instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Teknik Analisis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data ordinal dan data interval. Data ordinal tersebut harus ditransformasikan menjadi data interval terlebih

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dahulu. Hal ini berguna untuk memenuhi sebagian syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya-tidaknya berskala interval (Riduwan dan Kuncoro, 2013, hlm. 30). Data ordinal ditransformasikan menjadi data interval dengan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan langkah kerja sebagai berikut.

- a. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang telah disebarkan,
- b. Perhatikan berapa banyak responden yang menjawab skor 1,2,3,4 dan 5 yang disebut dengan frekuensi,
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P),
- d. Tertukan proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlah proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya,
- e. Menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori,
- f. Tentukan nilai desitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinal distribusi normal baku,
- g. Tentukan nilai skala dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{(Density\ of\ Lower\ Limit) - (Density\ of\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit)(Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

- h. Menghitung skor hasil transformasi dengan rumus :

$$Y = SV + [1+(SVMin)]$$

Setelah data ordinal ditransformasikan menjadi data interval, maka selanjutnya untuk menguji pengaruh variabel mediasi atau variabel *intervening* dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data dan uji analisis Regresi Linear Berganda dengan Variabel Mediasi menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows*. Menurut

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

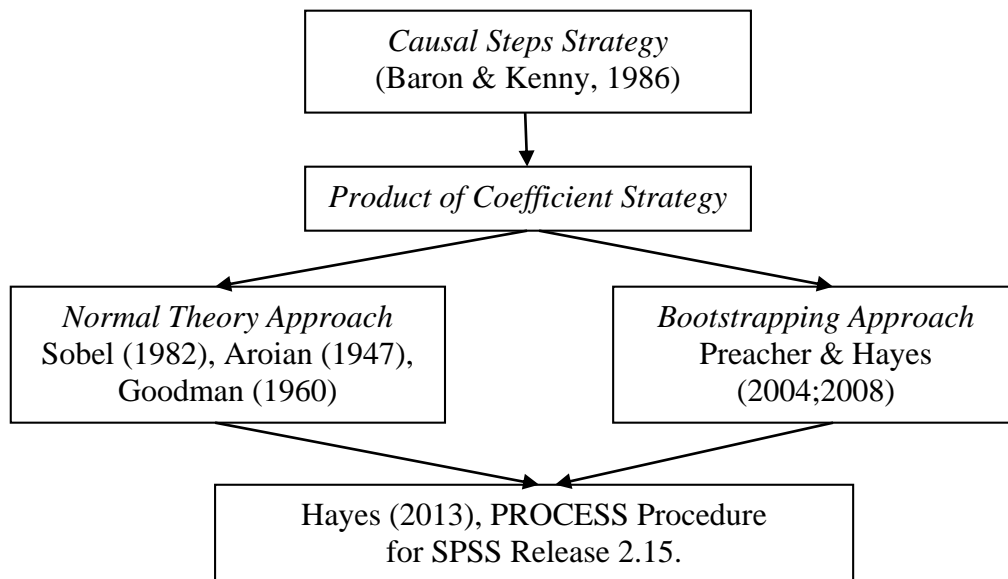
PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)".

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rohmana (2010, hlm 59) “regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah”. Tujuan dari dilakukannya analisis ini adalah untuk melihat dan menguji kebenaran dari dugaan sementara apakah motivasi belajar (M) berperan memediasi pengaruh lingkungan belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut ditempuh prosedur sebagai berikut:

1. Merumuskan model yang akan diuji dalam sebuah diagram.
2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
3. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel mediasi (M).
4. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan memasukkan variabel mediasi (M) ke dalam persamaan.

Adapun langkah-langkah uji model mediasi menurut Kusnendi (2018, hlm. 3) sebagai berikut:



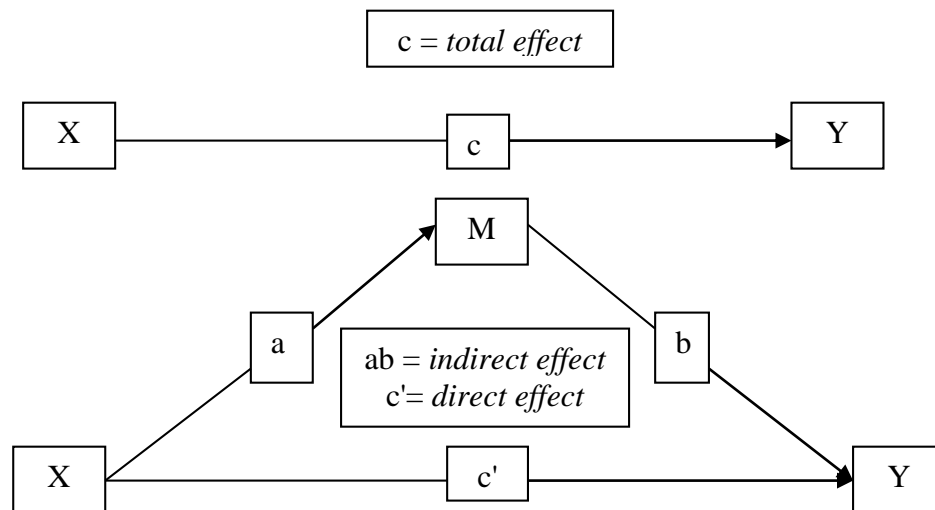
Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1
Langkah-langkah Uji Model Mediasi
 Sumber: Kusnendi (2018, hlm 3)

3.8.1.1 Causal Steps Strategy: Baron & Kenny (1986)



Gambar 3.2
Single Mediation Model
 Sumber: Kusnendi (2018, hlm. 3)

1. $Y = i_1 + cX \rightarrow c$ harus signifikan ($p < 0,05$)
2. $M = i_2 + aX \rightarrow a$ harus signifikan ($p < 0,05$)
3. $Y = i_3 + bM + c'X \rightarrow b$ harus signifikan ($p < 0,05$)

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
 DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi
 Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)".**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesimpulan:

- Jika c' signifikan dan nilainya tidak berubah ($c' = c$), diindikasikan M tidak memediasi pengaruh X terhadap Y. Artinya pengaruh X terhadap Y terjadi secara langsung dan tidak dimediasi M.
- Jika c' signifikan tetapi nilainya turun ($c' < c$), atau nilai $c' < ab$ (*indirect effect*) diindikasikan terjadi **mediasi sebagian** (*partial mediation*). Artinya, M secara parsial memediasi pengaruh X terhadap Y.
- Jika c' nilainya turun ($c' < c$) dan menjadi tidak signifikan, diindikasikan terjadi **mediasi penuh** (*full, perfect atau complete mediation*). Artinya, M secara penuh memediasi pengaruh X terhadap Y. Pengaruh X terhadap Y terjadi secara tidak langsung, yaitu melalui M.

3.8.1.2 Product of Coefficient Strategy

1. Total effect $X \rightarrow Y = c$,
Direct effect $X \rightarrow Y = c'$
Indirect effect $X \rightarrow M \rightarrow Y = ab$
Total effect = $c = c' + ab$ atau $(c - c') = ab$
Apakah ab signifikan?
2. $H_0 : ab = 0 \rightarrow H_a : ab \neq 0$
3. Statistik uji z dari Sobel, Aroian dan Goodman.

1. Sobel test (1982)

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2}}$$

2. Aroian test (1947)

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}}$$

3. Goodman test (1960)

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 - sa^2sb^2}}$$

Keterangan:

sa dan sb = *standard error* koefisien regresi a dan b

3.8.1.2.1 Normal Theory Approach

1. Untuk mengetahui apakah ob (*indirect effect*) signifikan, maka diuji dengan pendekatan normal : Sobel, Aroian dan Goodmman test.
2. $H_0 : \alpha b = 0 \rightarrow H_a : \alpha b \neq 0$
3. **The normal theory test**

<http://pople.ku.edu/~preacher/sobel/sobel.htm>

<http://quantspsy.org/sobel/sobel.htm>

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal (Yana Rohmana, 2010, hlm. 51).

Uji normalitas dapat dilihat dengan beberapa metode, yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized atau dengan uji Kolmogorov Smirnov. Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov Smirnov

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan bantuan *SPSS 20 for Windows*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 dan begitupun sebaliknya.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak (perfect or exact) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi (Yana Rohmana (2010, hlm. 140). Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya multikolinieritas yaitu adanya hubungan-hubungan linier diantara variabel independen.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan cara melihat Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF). Untuk menentukan model regresi yang dipakai bebas multikolinieritas digunakan rumus:

$$VIF = \frac{1}{TOL} = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Yana Rohmana, 2010, hlm. 149)

Apabila $VIF > 10$ maka ini menunjukkan multikolinearitas tinggi atau adanya multikolinieritas) dan begitupula sebaliknya.

3.8.3 Pengujian Hipotesis

3.8.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Riduwan (2010, hlm. 126) tujuan uji t dua variabel bebas adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 dibuat berdasarkan nilai uji statistic yang diperoleh dari data. Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam pengujian hipotesis

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui uji-t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05% pada taraf signifikansi 95%. Secara sederhana t hitung dapat menggunakan rumus:

$$t_{bk} = \frac{b_k}{\text{Std.Error}} = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{Res})_{C_{ii}}}} ; df = n - k - 1$$

(Kusnendi, 2018, hlm. 7)

Kriteria keputusan menolak atau menerima H_0 , sbb:

- Jika nilai t hitung > nilai t kritis, maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya variabel itu signifikan.
- Jika nilai t hitung < nilai t kritis, maka H_0 diterima atau menolak H_a artinya variabel itu tidak signifikan

3.8.3.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel X terhadap terhadap variabel terikat Y untuk diketahui berapa besar pengaruhnya. Langkah-langkah dalam uji F ini adalah sebagai berikut :

Mencari F hitung dengan formula sebagai berikut :

$$H_0 : R = 0 \quad \rightarrow b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_1 : R \neq 0 \quad \rightarrow \text{minimal ada sebuah } b \neq 0$$

$$F = \frac{JK_{reg} / df_{reg}}{JK_{res} / df_{res}} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

$$df_{reg} = k \text{ (jumlah IV)}$$

(Kusnendi, 2018, hlm.7)

3.8.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R^2 (koefisien determinasi) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada DV. Nilai R^2 yang rendah

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengandung arti kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada DV amat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang tinggi mendekati satu mengandung arti model mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variasi pada DV. Bisa dikatakan semakin tinggi R^2 semakin efektif model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada DV (Kusnendi, 2018, Hlm. 6)

Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus:

$$R^2 = JK_{\text{Reg}} / JK_{\text{Tot}}$$

Sedangkan adjusted R^2 dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - [(JK_{\text{Res}} / DB_{\text{Res}}) / (JK_{\text{Tot}} / DB_{\text{Tot}})]$$

(Kusnendi, 2018, hlm.6)

Fitriana Eka Dityaningsih, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)".

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu